



Dishub Imbau Gunakan Parkir Resmi

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengimbau wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi untuk memanfaatkan tempat parkir resmi yang sudah disediakan. Dengan begitu, para wisatawan

akan terhindar dari pelanggaran yang dilakukan dengan pengembosan ban.

“Titik parkir resmi ada di beberapa lokasi yang sebenarnya dekat dengan kawasan Malioboro. Tetapi banyak wisatawan yang eng-

gan memanfaatkannya dan memilih lokasi parkir yang dirasa lebih dekat dengan tempat yang dituju,” kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif di Yogyakarta, Selasa (27/12).

■ Baca **DISHUB..** Hal II



KONDISI: Ruas Jalan Pasar Kembang Yogyakarta yang sudah dilengkapi dengan marka biki-biku atau larangan parkir, namun masih kerap ditemui kendaraan yang terparkir di lokasi tersebut.

Dishub Imbau Gunakan Parkir Resmi

sambungan dari hal Joglo Jogja

Menurut dia, tindakan wisatawan tersebut berpotensi menyebabkan kemacetan lalu lintas hingga muncul pungutan liar dengan tarif parkir di luar aturan yang berlaku.

Oleh karenanya, petugas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta terpaksa mengambil tindakan tegas dengan menertibkan parkir liar.

“Biasanya, kami awali dengan penempelan stiker yang menyatakan bahwa kendaraan diparkir di lokasi larangan. Jika tidak

diindahkan, maka akan dilakukan pengembosan ban kendaraan,” tegasnya.

Sebetulnya, petugas tidak ingin melakukan tindakan penertiban dengan cara pengembosan ban kendaraan. Karena akan menyulitkan wisatawan. Tetapi langkah tersebut dinilai penting dilakukan agar seluruh wisatawan tertib.

“Kami bahkan menemukan kendaraan yang ditinggal begitu saja di lokasi larangan parkir atau di marka biki-biku. Di lokasi itu pun

tidak ada juru parkir, jadi memang ditinggal begitu saja,” ungkapnya.

Menurut dia, lokasi parkir resmi yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta seperti parkir Ngabean sering kali masih menyisakan tempat kosong. Di tempat khusus parkir tersebut, kendaraan bisa diparkir di lantai satu maupun di lantai dua.

“Lokasi tersebut juga dekat dengan Malioboro. Cukup jalan kaki saja, sekitar 600 meter. Apalagi jalur pedestrian sudah bagus dan

nyaman. Tetapi banyak yang tidak mau karena dinilai kurang dekat,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz mengatakan, operasi penertiban pelanggaran parkir rutin dilakukan di lokasi yang kerap terjadi pelanggaran. Lokasi tersebut di antaranya di Jalan Pasar Kembang, Jalan Brigjen Katamsno di dekat toko batik Benang Ratu, di Jalan Kleringan serta di Jogonegaran. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005